

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tentang Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru yang telah peneliti uraikan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Peran guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter sopan santun siswa kelas X Agama di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru berperan aktif. Yakni mengarahkan peserta didik untuk terus menjaga sikap sopan santun terhadap siapapun baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan cara mengontrol siswa melalui pemberian sanksi skorsing kepada siswa yang bermasalah dan memberikan penghargaan kepada siswa yang bersopan santun baik, selain itu dalam pembelajaran guru pun menerapkan metode ceramah kemudian guru sebagai demonstrasi dan guru sebagai evaluator untuk mengevaluasi pada hasil pembelajaran siswa dalam rangka untuk menilai aspek sopan santun bahasa, perilaku, pakaian, kedisiplinan dan kehadiran.

Sehingga karakter sopan santun siswa kelas X Agama Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru tercermin dalam tiga hal yaitu, sopan santun dalam berbahasa, sopan santun dalam perilaku dan sopan santun dalam berpakaian. Sopan santun dalam berbahasa ada tiga yaitu, tidak meninggikan suara saat

berbicara, pemilihan kata yang baik dan struktur kalimat. Sedangkan perilaku peserta didik meliputi gerak tubuh dengan mencium tangan guru, membungkukkan badan saat melewati guru, serta cara berpakaian peserta didik kelas X Agama Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru melaksanakan dengan baik yaitu, berpakaian rapi dan bersih. Peserta didik laki-laki mengenakan peci dan perempuan mengenakan seragam dengan baju yang dikeluarkan sampai menutup paha kemudian memakai kerudung yang menutup dada.

B. Saran

Dari apa yang didapatkan peneliti setelah terjun langsung ke lapangan, dimana peneliti mendapatkan bahwa Berkaitan dengan peran guru aqidah akhlak terhadap pembentukan karakter sopan santun siswa Kelas X Agama MAN Kotabaru, peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat:

- a) Untuk guru aqidah akhlak, hendaknya menambah dan mengkonsepkan dalam rancangan pembentukan karakter peserta didik dengan menarik agar terarah dengan baik dalam pembentukan karakter sopan santun dan memperhatikan kondisi psikologi peserta didik.
- b) Program-program yang berjalan saat ini baiknya dalam pengajian kitab ta'lim muta'lim, dan diikuti tidak hanya peserta didiknya saja, akan tetapi guru-guru pun mengikuti kajian tersebut, agar saling berhubungan.